

**PT BANK BTPN Tbk**  
**LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI**  
**per 30 SEPTEMBER 2022**  
**(Dalam jutaan Rupiah)**



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	34,384,480	33,823,320	32,886,090	32,145,281	31,497,646
2	Modal Inti (Tier 1)	34,384,480	33,823,320	32,886,090	32,145,281	31,497,646
3	Total Modal	39,029,202	38,335,909	37,202,349	36,347,511	35,831,013
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	156,067,043	151,893,083	145,357,171	138,893,556	140,022,759
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	22.03%	22.27%	22.62%	23.14%	22.49%
6	Rasio Tier 1 (%)	22.03%	22.27%	22.62%	23.14%	22.49%
7	Rasio Total Modal (%)	25.01%	25.24%	25.59%	26.17%	25.59%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	15.80%	16.02%	16.35%	16.93%	16.35%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	221,599,934	216,222,799	212,483,394	213,117,063	204,166,752
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.52%	15.64%	15.48%	15.08%	15.43%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.52%	15.64%	15.48%	15.08%	15.43%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	33,565,597	40,199,948	43,480,823	41,370,989	38,929,353
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	17,900,791	22,175,810	21,369,502	22,093,262	17,324,472
17	LCR (%)	187.51%	181.28%	203.47%	187.26%	224.71%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	137,845,421	134,371,921	125,248,096	130,051,828	118,686,344
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	112,023,626	110,780,286	106,199,544	102,724,091	103,496,900
20	NSFR (%)	123.05%	121.30%	117.94%	126.60%	114.68%

**Analisis Kualitatif**

Modal inti Bank per posisi 30 September 2022 sebesar Rp 34,4 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba ditahan.

Total Modal Bank per posisi 30 September 2022 sebesar Rp 39,0 triliun, meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal inti.

Total ATMR mengalami peningkatan di bulan September 2022 menjadi Rp 156,1 triliun seiring dengan peningkatan ATMR risiko kredit. Peningkatan Total ATMR menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal menurun. Pada September 2022 Rasio Total Modal berada di posisi 25,01%.

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya